

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Daya pegang air pada lahan sawah memiliki nilai yang berbeda – beda. Pori drainase cepat, pori drainase lambat dan pori air tersedia yang didapat pada kriteria rendah berada di Kecamatan Payung Sekaki, dan Kubung, sedangkan tertinggi terdapat di Kecamatan Lembah Gumanti. Kelembaban tanah yang diperoleh dari hasil analisis citra Sentinel-1 polarisasi VV akuisisi 21 April 2017 (-1,4 – 3,2 dB) memiliki korelasi dengan pori air tersedia (9,80 – 16,00 % vol.) yang tergolong sangat kuat dengan nilai $r = 0,83$ sedangkan pada kelembaban tanah polarisasi VH (-2,3 – 2,4 dB) tergolong rendah dengan nilai $r = 0,34$. Korelasi yang sangat kuat antara data kelembaban tanah Sentinel-1 dengan pori air tersedia menjadi acuan dalam pendugaan kondisi air tanah pada setiap fase pertumbuhan padi tetapi masih belum bisa digunakan untuk mengestimasi seberapa banyak jumlah air yang terkandung di dalam tanah.

B. Saran

Pemantauan kondisi air dengan menggunakan citra perlu mempertimbangkan jumlah sampel dengan cakupan wilayah penelitian karena dengan penyesuaian jumlah sampel dan wilayah akan memberikan nilai korelasi yang lebih baik. Pengambilan sampel disarankan kedepannya menyesuaikan dengan ketersediaan data Citra akan yang akan digunakan. Penggunaan citra radar (SAR) disarankan memiliki panjang gelombang mikro lebih panjang seperti citra ALOS PALSAR karena dengan penggunaan citra gelombang mikro yang panjang akan memperoleh hasil kondisi air tanah yang maksimal.